



IDN/ANTARA

PERTUNJUKAN MUSIK TRADISIONAL TIONGHOA PONTIANAK

Sejumlah remaja Tionghoa dari Yayasan Kuning Agung Pontianak memainkan alat musik tradisional Tiongkok saat menggelar pertunjukan di kawasan Gajahmada 9, Pontianak, Kalimantan Barat, Sabtu (12/2). Pertunjukan musik yang dimainkan sejumlah remaja dari generasi ke-10 Yayasan Kuning Agung Pontianak tersebut diinisiasi oleh Pecinan Pontianak Chinatown Indonesia (PPCI) untuk mengenalkan seni budaya Tiongkok kepada masyarakat setempat.

Pasien Covid-19 di Tempat Isoter Kabupaten Tangerang Membludak

Tingkat keterisian ruang perawatan di Hotel Isolasi Yasmin, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, saat ini telah mengalami kelebihan kapasitas dari 240 kamar diisi 343 pasien atau 130 persen. Agar bisa menampung pasien yang terus berdatangan, Pemkab Tangerang menambah tempat tidur ruang perawatan menjadi dua kali lipat.

KAB. TANGERANG (IM)- Pasien Covid-19 terus berdatangan ke tempat isolasi terpusat (Isoter) Hotel Yasmin, meski ruang perawatan di rumah singgah Covid-19 Kabupaten Tangerang itu telah penuh sejak beberapa hari lalu. "Pasien terus berdatangan dan harus antre," ujar Koordinator Tim Relawan Hotel

Singgah Covid-19 Kabupaten Tangerang, Maulia Rahma, saat dihubungi, Minggu (13/2).

Hingga Minggu siang ini, kata Rahma, sudah 11 calon pasien yang masuk daftar antrian penempatan di Isoter tersebut. "Kami sedang mengatur pasien yang akan masuk dan menghitung berapa pasien yang keluar," ujarnya. Menurut Rahma, tingkat

keterisian ruang perawatan di Hotel Isolasi Yasmin, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, saat ini telah mengalami kelebihan kapasitas dari 240 kamar diisi 343 pasien atau 130 persen.

Agar bisa menampung pasien yang terus berdatangan, Rahma mengatakan, Pemerintah Kabupaten Tangerang akhirnya mengeluarkan kebijakan menambah tempat tidur ruang perawatan menjadi dua kali lipat. "Jika tadinya 240 kamar hanya satu tempat tidur, sekarang setiap kamar kita tambah satu lagi tempat tidur sehingga jumlah tempat tidur menjadi 400 lebih," kata Rahma.

Selain menambah jumlah tempat tidur, kata Rahma, pihaknya menerapkan skema khusus, untuk bisa menampung pasien yang hendak menjalani perawatan Covid-19 di tempat tersebut. "Sebelum adanya peningkatan kasus yang signifikan ini, satu kamar itu

terisi satu orang, bila dia bukan klaster keluarga. Tapi sekarang, kita tambah, di mana satu kamar terisi dua orang, dengan jenis kelamin yang sama."

Rahma menyebutkan, rata-rata dalam sehari sebanyak 72 pasien yang datang ke hotel isolasi, dengan perbandingan 30 pasien yang dinyatakan sembuh usai menjalani perawatan di hotel tersebut. "Karena yang masuk ini cukup banyak jumlahnya, ya, tetap saja penuh," ujarnya.

Meski banyaknya pasien yang melakukan isolasi di Hotel Yasmin, dia memastikan stok obat-obat hingga oksigen tidak mengalami kekurangan. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, Faridz, mengatakan seiring peningkatannya kapasitas ruang perawatan di Isoter Hotel Yasmin, Pemerintah Kabupaten Tangerang mulai menyiapkan Isoter di kecamatan-kecamatan.

"Saat ini yang sudah siap kecamatan Legok dan Cisauk," kata Faridz.

Senin (14/2), menurut Faridz, sebanyak 20 pasien akan masuk Isoter Legok. Isoter Legok memanfaatkan eks gedung kantor Kecamatan dengan kapasitas 50 tempat tidur. "Kami mendorong Isoter di kecamatan lain untuk bisa diaktifkan seiring terus bertambahnya jumlah kasus positif aktif Covid-19 yang saat ini sudah tembus 10 ribu kasus," kata Faridz.

Hanya saja, kata Faridz, terbatasnya jumlah tenaga kesehatan menjadi kendala pengaktifan Isoter di setiap kecamatan. "Kalau dari sisi tempat, kami banyak yang bisa digunakan, tapi tenaga kesehatan untuk mengawasinya yang tidak ada," ujarnya.

Ditambah lagi, kata Faridz, banyak tenaga kesehatan Kabupaten Tangerang yang harus menjalani Isoman karena terpapar Covid-19. ● pp

Dinas Perkim Kab. Tangerang Siagakan 4 Unit Ambulans

TANGERANG (IM)- Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang, melalui Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman (Perkim) Kabupaten Tangerang, menyiagakan empat unit mobil ambulans khusus Covid-19. Hal tersebut mengingat angka kasus Covid-19 di Kabupaten Tangerang terus meningkat sejak tiga pekan belakangan ini.

Kepala Bidang Pemukiman dan Pertanahan pada Dinas Perkim Kabupaten Tangerang, Dadan Darmawan mengatakan, ambulans khusus Covid-19 ini bertujuan untuk membantu mobilitas tim evakuasi jenazah khususnya pasien corona dari rumah sakit ataupun di rumah.

"Untuk evakuasi jenazah ke TPU Buniayu, Kecamatan Sukamulya, baik Covid-19 maupun non Covid-19," katanya, kemarin. Dirinya menuturkan, saat ini Pemerintah Kabupaten Tangerang melalui Dinas Perkim memiliki sebanyak empat unit mobil jenazah yang be-

rada di bawah komando Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman (Perkim). "Mulanya hanya punya 3 unit, yang dibeli oleh Dinas Perkim Kabupaten Tangerang Tahun Anggaran 2021, kini ditambah satu unit CSR mobil jenazah hibah dari PT.Indorama," katanya.

Dadan menyampaikan, seluruh mobil operasional, mobil jenazah akan disterilisasi jika usai dipergunakan, sehingga bisa dipergunakan kembali sesuai dengan fungsinya. "Kita semua berharap agar wabah pandemi Covid-19 bisa segera berlalu, dan semua masyarakat bisa beraktivitas kembali normal, seperti sedia kala," ungkapnya.

Ia mengatakan, bila masyarakat Kabupaten Tangerang membutuhkan mobil jenazah khusus Covid-19 bisa langsung datang ke kantor Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman (Perkim) Kabupaten Tangerang. Selain itu, masyarakat bisa menghubungi nomor petugas 081298188833. ● pp

Walkot Tangsel Setuju Pembangunan JPO di Cilenggang

TANGSEL (IM)- Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Benyamin Davnie menyetujui keinginan JPO itu seperti apa. Namun, Benyamin belum dapat memastikan titik JPO ini akan dibangun di mana karena ini masalah teknis dari BPTJ. "Saya pikir saya akan meneruskan aspirasi warga tadi ke badan pengelola transportasi Jabodetabek (BPTJ) karena nanti akan didesain oleh mereka. Tetapi soal titik JPO-nya di mana itu nanti teknis dari BPTJ. Tahun ini lah semoga sudah mulai

pembangunannya," tutur Benyamin. Sebelumnya, warga di di tiga RT dan dua RW Kelurahan Cilenggang meminta dibuatkan JPO untuk melintasi tol. Sebab, menurut mereka, pembangunan Jalan Tol Serpong-Balaraja berdampak ke akses jalan warga. "Kami terpaksa harus bekerja sejauh sekitar dua kilometer jika hendak berangkat kerja maupun sekolah karena tidak adanya JPO. Sebelum adanya pembangunan jalan tol ini akses warga yang berjalan kaki di kedua RW tidak memutar jauh," kata warga bernama Iman Sopian dalam suratnya, Rabu (26/1).

Warga Cilenggang juga membentangkan spanduk di tembok pembatas proyek tol dengan perkampungan warga. Ini dilakukan sebagai protes dan juga permohonan agar dibuatkan JPO. Setelah itu, Lurah Cilenggang Umar Dhani mendaklanjutkan permintaan warganya yang menginginkan adanya (JPO). Umar mengaku sudah membuat surat permohonan pembuatan JPO kepada Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie. ● pp

Ini Langkah Pemkot Tangerang Hadapi Puncak Gelombang Ketiga Covid-19

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus berupaya mempersiapkan segala hal terkait ancaman puncak gelombang ketiga Covid-19 yang diprediksi akan terjadi dalam 2-3 minggu ke depan.

Terlebih saat ini tengah dalam masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3. Selain mempercepat vaksinasi, Pemkot Tangerang juga menerapkan aturan ketat untuk membatasi mobilitas masyarakat.

"Kami pastikan akan kembali menggelar secara masif razia prokes dan menerapkan sanksi denda kepada para pelanggannya, baik itu sanksi denda membersihkan sarana masyarakat atau denda uang bagi masyarakat yang tidak mematuhi disiplin prokes untuk menekan angka kasusnya," kata Wali Kota Tangerang,

Arief R Wisnansyah, Sabtu (12/2). Pemkot Tangerang juga mengancam pengusaha dan pemilik usaha baik itu mal, hotel dan restoran serta tempat keramaian lain bila melanggar

aturan yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.

"Bagi pengusaha yang masih bandel dan tidak menerapkan disiplin prokes sesuai anjuran pemerintah, juga akan kita berikan sanksi denda dan kalau memang kita rasa berat maka kita bisa cabut izin usahanya," lanjutnya.

"Maka itu saya minta kepada petugas baik dari Satpol PP, Polisi, dan TNI untuk secara rutin menggelar razia di masyarakat baik di level kota hingga di level kecamatan dan kelurahan. Dan kami harapkan dukungan dari masyarakat untuk mengatasi masalah ini bersama," tegasnya.

Dalam kesempatan ini, Arief juga meminta RT/RW, kelurahan dan kecamatan yang ada di Kota Tangerang untuk memantau kondisi dan aktivitas warganya.

"Kalau memang ada laporan terkonfirmasi Covid-19 maka segera informasikan kepada kelurahan atau kecamatan untuk segera diambil tindakan. Maka itu perlu dukungan para ketua RT/RW untuk sama-

sama memantau kondisi dan aktivitas warganya. Ingatkan kalau memang tidak ada aktivitas yang mendesak untuk tetap di rumah," ujarnya lagi.

Tak hanya memperbanyak razia dan operasi yustisi disiplin masyarakat, Pemkot Tangerang juga mempersiapkan sarana dan prasarana kesehatan, baik itu di rumah sakit sebagai tempat perawatan bagi pasien covid-19 bergejala sedang hingga berat, juga menyiapkan rumah isolasi terkonsentrasi (RIT) yang hingga saat ini baru dibuka di empat titik yakni Puskesmas Jurumudi Baru, Puskesmas Batusari, Puskesmas Sudimara Pinang dan RIT di SMPN 30 Tangerang dengan total bed mencapai 373 tempat tidur.

"Kalau memang nanti ada lonjakan dan butuh RIT tambahan maka kita akan siapkan lagi 3 RIT tambahan untuk mengantisipasi lonjakan kasus dan kebutuhan karantina dan isolasi bagi masyarakat. Kita juga sudah siapkan SDM tenaga kesehatan, obat-obatan dan juga oksigen," katanya. ● pp

Masyarakat Diimbau tak Terbangkan Drone di Sirkuit Mandalika

MATARAM (IM)- Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Barat (Polda NTB) kembali mengimbau masyarakat untuk tidak menerbangkan drone di Sirkuit Mandalika, baik pada saat tes pramusim maupun ajang balap MotoGP Seri balapan MotoGP di Sirkuit Mandalika yang akan berlangsung pada 18-20 Maret 2022.

"Kami berharap setelah imbauan ini disampaikan, tidak ada 'drone' lagi yang terbang di kawasan sirkuit," kata Kepala Biro Operasional Polda NTB, Komisaris Besar Polisi Imam Thobroni dikutip melalui keterangan tertulis, Minggu (13/2).

Imam menyampaikan, hal tersebut karena hingga hari kedua pelaksanaan Tes Pramusim MotoGP 2022, masih ada drone yang berkeliaran di udara sekitar Sirkuit Mandalika. Hingga hari kedua pelaksanaan tes pramusim MotoGP, sudah ada 21 drone yang diturunkan.

Imam mengatakan, warga sampai saat ini masih belum sadar perihal aturan hukum yang berlaku. "Saat ini kami masih berbaik hati dengan memberi teguran dan menurunkan 'drone' yang terbang. Namun jika terus membandel, kita terpaksa melakukan tindakan tegas sesuai hukum yang berlaku," ujarnya.

Secara hukum, ujar Imam, drone yang terbang di areal tertentu yang ada larangannya atau wilayah terlarang, kawasan terbatas, kawasan bandara udara, diatur dalam Undang-Undang Nomor 1/2009 Tentang Penerbangan, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 37/2020 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4/2018.

"Sesuai aturan, pelaku dalam hal ini yang menerbangkan drone di kawasan terlarang dapat dikenakan sanksi 5 tahun penjara dan denda Rp 5 miliar," ujar dia.

Imam menyampaikan bahwa Polda NTB berkomitmen untuk terus melakukan pengamanan perhelatan MotoGP 2022 di Sirkuit Mandalika. Salah satunya dengan memantau aktivitas drone ilegal yang terbang di kawasan sirkuit.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Polda NTB bersama tim dari Korps Brimob Polri melakukan pemantauan melalui areal berbukitan sekitar sirkuit. Mereka menjalankan tugas dengan berbekal alat pendeteksi keberadaan drone (anti-drone jammers). "Jadi kami akan terus pantau 'drone' yang terbang di kawasan Sirkuit Mandalika untuk memberikan rasa aman bagi pembalap dan penyelenggara," katanya pula. ● pra

GELOMBANG KETIGA COVID-19 DI BANTEN

Peminjaman Tabung Oksigen Meningkat

SERANG (IM)- Peminjaman tabung oksigen gratis mengalami peningkatan seiring melonjaknya kasus Covid-19 di Provinsi Banten sejak sepekan lalu. Salah satu yang menyediakan fasilitas peminjaman tabung oksigen yakni komunitas Pokja Relawan Banten.

Koordinator Pokja Relawan Banten, Lulu Jamaludin mengatakan, dalam sepekan ini relawan sudah kewalahan dengan banyaknya permintaan peminjaman tabung oksigen dari keluarga pasien Covid-19 dari wilayah Kota Serang dan sekitarnya.

"Permintaan sehari itu bisa tiga sampai empat tabung. Sekarang untuk tabung oksigen ukuran kecil sudah kosong," kata Lulu, Minggu (13/2).

Dikatakan Lulu, meningkatnya permintaan peminjaman tabung oksigen sudah terjadi sejak dua pekan lalu, saat kasus positif Covid-19 melonjak di Provinsi Banten. Untuk membantu masyarakat terutama pasien Covid-19 yang sedang isolasi mandiri dan membutuhkan tabung oksigen, Relawan Banten mempunyai stok 15 tabung oksigen ukuran 1 meter kubik dan lima tabung ukuran 6 meter kubik.

"Saya tabung ukuran besar yang masih tersedia di rumah singgah," ujar Lulu. Untuk memenuhi permintaan tabung oksigen, lanjut

Lulu, pihaknya berkoordinasi dan meminta bantuan kepada lembaga amal zakat nasional untuk menyediakannya, seperti dompet dhuaifa.

Dompet dhuaifa pun menyediakan layanan pinjam pakai oksigen untuk pasien Covid-19 gratis. Selain itu, kata Lulu, masyarakat yang memiliki tabung oksigen tapi tidak digunakan, bisa dititipkan untuk dipergunakan kepada pasien Covid-19 yang membutuhkan.

"Dipersilakan untuk masyarakat punya tabung bisa dititipkan ke kita untuk dipinjam pakai kepada pasien Covid-19 yang sedang isoman," kata Lulu.

Tak hanya tabung, Lulu menambahkan bawah relawan Pokja Banten juga menyediakan ambulance gratis bagi masyarakat yang membutuhkan mobilitas pasien Covid-19. Bagi masyarakat yang sedang membutuhkan atau yang ingin meminjam tabung oksigen bisa datang langsung ke Markas Fesbuk Banten di Jalan Glatik, Tegal Padang, Kelurahan Drangon, Kecamatan Taktakan, Kota Serang.

Atau bisa menghubungi ke nomor 08170050090 atas nama Lulu Jamaludin untuk meminjam dan tim akan mengantarkan ke rumah pasien. "Syaratnya cukup mengisi lembar peminjaman dan memberikan fotokopi KTP," ucap Lulu. ● pra

IDN/ANTARA



WISATA AIR KALIMALANG

Warga melakukan aktivitas di kawasan wisata air Kalimalang jalan Hasibuan, Kota Bekasi, Jawa Barat, Minggu (13/2). Proyek revitalisasi Kalimalang tahap I telah rampung.

Sejumlah Orang Tua Siswa di Padang Tolak Kewajiban Vaksinasi Anak

PADANG (IM)- Sejumlah orang tua murid di SDN 10 Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji, Kota Padang menolak vaksinasi terhadap anak usia 6-11 tahun. Mereka merasa penyuntikkan vaksin terhadap anak usia 6-11 tahun tidak terjangkau.

"Kami menolak pelaksanaan vaksinasi anak. Jika di daerah lain vaksinasi anak sudah dilakukan, kami minta di sekolah ini tidak dilakukan," kata salah seorang orang tua siswa SD 10 Sungai Sapih, Irna, Minggu (13/1).

Irna mengatakan beberapa orang tua siswa sudah melakukan unjuk rasa ke pihak sekolah. Para orang tua meminta pihak sekolah tidak mewajibkan peserta Pembelajaran Tatap Muka (PTM) harus divaksin. Karena bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan setelah divaksin, tak ada pihak yang mau bertanggung jawab selain orang tua.

Ia menambahkan walau anaknya tidak divaksin, anaknya tetap berhak untuk belajar di sekolah. Karena hak anak untuk

mengakses pendidikan yang layak sudah dijamin oleh negara di dalam Undang-Undang.

"Anak-anak seharusnya tetap mendapatkan haknya untuk belajar di sekolah. Kami ingin anak-anak tetap sekolah tatap muka, meskipun tidak divaksin," ujar Irna.

Orang tua siswa SDN 10 Sungai Sapih, lainnya, Dewi (35) juga melihat aturan yang dibuat Pemko Padang terkait PTM berubah-ubah. Awalnya Pemko Padang tidak memaksa vaksin covid terhadap anak SD. Sekarang keluar lagi aturan yang tidak vaksin tidak boleh belajar tatap muka di sekolah.

"Kebijakan Pemko Padang ini berubah-ubah. Kami orang tua tidak setuju anak kami wajib vaksin. Pemko tidak boleh memaksakan itu," ujar Dewi. Dinas Pendidikan Kota Padang baru-baru ini mengeluarkan Surat Edaran yang mengharuskan siswa vaksin agar bisa belajar tatap muka. Bila tidak vaksin, siswa belajar di rumah didampingi orang tua. ● pra



IDN/ANTARA

TANDA PERINGATAN BENCANA DINI DI KEK TANJUNG LESUNG

Alat Early Warning System (EWS) terpasang di sekitar bibir pantai di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung, Pandeglang, Banten, Minggu (13/2). Pemasangan EWS sekitar bibir pantai KEK Tanjung Lesung tersebut guna memberikan isyarat akan adanya bencana tsunami.